

LAMPIRAN

Lampiran A

A-1 Formulir Pengajuan Skripsi




	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Anisa Putri Febriani
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2017101040
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Kajian Pengaruh Tactical Urbanism Pada Kualitas
 (disusun dalam kalimat singkat, padat, jelas dan menarik minat pembaca) Kelayakan Fasilitas Pejalan Kaki

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	v	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	v	
3	IPK minimal 2,00	v	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	v	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	v	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	v	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	v	

Tangerang Selatan, 3 Februari 2021.....

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
 Anisa Putri Febriani	 Rahma Purisari, S.T. Ars., M.Ars.	 Ratna Safitri, S.T., M.Ars.
Mahasiswa	Dosen PA	Kapropi

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa

A-2 Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Rekaman


Nama Mahasiswa : Anisa Putri Febriani
 Prodi/NIM : Arsitektur/ 2017101040
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Kajian Pengaruh Tactical Urbanism Pada Kualitas Kelayakan Fasilitas Pejalan Kaki

Telah **disetujui untuk menulis Skripsi/TA**


Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Dwi Siswi Hariyani, S.T., M.Ars.	0302127705	-
2			





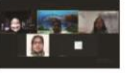

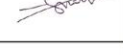




Tangerang Selatan, 9 Februari 2021

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,	
 Issa Tafriidj, ST, MT, MSc	 Ratia Safitri, S.T., M.Ars.	 Dwi Siswi Hariyani, S.T., M.Ars.	
Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2



A-3 Formulir Pembimbingan Skripsi

	FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-03
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Anisa Putri Febriani
 Prodi/NIM : 2017101040 / Arsitektur
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Kajian Pengaruh Tactical Urbanism Pada Kualitas Kelayakan Fasilitas Pejalan Kaki

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	10 Februari 2021	Bimbingan pertama membahas teknis bimbingan Bukti: 		
2	11 Februari 2021	Membahas tentang topik dan penulisan BAB 1 Bukti: 		
3	26 Februari 2021	Asistensi BAB 1 dan membahas draft BAB 2 Bukti: 		
4	18 Maret 2021	Asistensi konten Skripsi dalam bentuk <i>Power Point</i> Bukti: 		
5	22 Maret 2021	Asistensi konten Skripsi dalam bentuk <i>Power Point</i> Bukti: 		
6	2 April 2021	Revisi proposal setelah seminar proposal Bukti: 		
7	15 April 2021	Asistensi konten yang akan ada dalam BAB 4 dan progress pengambilan data Bukti: 		
8	03 Juni 2021	Asistensi BAB 4 dan membahas draft BAB 5 Bukti: 		
9	04 Juni 2021	Asistensi BAB 5 Bukti: 		

* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

 Anisa Putri Febriani	 Dwi Siswi Hariyani, S.T., M.Ars.	
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

A-4 Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Anisa Putri Febriani

Prodi/NIM : Arsitektur / 2017101040

Judul Skripsi/TA : Kajian Pengaruh Tactical Urbanism Pada Kualitas Kelayakan Fasilitas Pejalan Kaki

Dosen Pembimbing : 1. Dwi Siswi Hariyani, S.T., M. Ars
: 2.

Dosen Penguji : 1. Surya Gunanta Tarigan, S.T., M.A., PhD JAD :
: 2. Theresia Budi Jayanti, S.T., M.Sc JAD :
: 3. JAD :

Jadwal Sidang : Tempat : Daring/Online Hari/Tanggal: Rabu, 16 Juni 2021

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	v	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	v	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	v	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	v	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	v	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	v	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	v	

Tangerang Selatan, 04 Juni 2021.....

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Anisa Putri Febriani Mahasiswa	 Dwi Siswi Hariyani, S.T., M.Ars. Dosen Pembimbing	 Issa Tafriji, S.T., M.T., M.Sc. Koordinator Skripsi/TA	 Ratna Safitri, S.T., M.Ars. Kaprosdi

A-4 Formulir Revisi Skripsi

	FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA	SPT-I/04/SOP-06/F-05
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Anisa Putri Febriani

Prodi/NIM : Arsitektur / 2017101040

Judul Skripsi/TA : Kajian Pengaruh Tactical Urbanism Pada Kualitas Kelayakan Fasilitas Pejalan Kaki

Dosen Pembimbing : 1. Dwi Siswi Hariyani, S.T., M.Ars.
: 2.

Dosen Penguji : 1. Surya Gunanta Tarigan, S.T., M.A., PhD.
: 2. Theresia Budi Jayanti, S.T., M.Sc.
: 3.

Jadwal Sidang : Tempat : Daring/Online Hari/Tanggal: Rabu, 16 Juni 2021

Revisi yang dilakukan :

1. Pada bagian judul saya tambahkan "Kajian" sehingga judul saat ini menjadi Kajian Pengaruh Tactical Urbanism Pada Kualitas Kelayakan Fasilitas Pejalan Kaki.
2. Penambahan poin metode pada bagian abstrak.
3. Penambahan penjelasan terkait stakeholder yang berpartisipasi serta proses dari awal teriniasinya project tactical urbanism ini hingga selesai. Penambahan ini ada pada BAB 1, BAB 3, BAB 4, dan pada kesimpulan BAB 5.
4. Membenarkan format wawancara pada naskah.

Tangerang Selatan, 22 Juni 2021.....

Dosen Penguji



Surya Gunanta Tarigan, S.T., M.A., PhD.

Copyright ©2020 Universitas Pembangunan Jaya. All rights reserved. | +62-21-7455555

Lampiran B

B-1 Surat Izin Observasi di Haji Nawu



Tangerang Selatan, 5 April 2021

Nomor : 024/EKS-ARS/UPJ/D4.21
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Survei

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua RW 05 Kelurahan Cipete Selatan
Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan
Di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anisa Putri Febriani
NIM : 2017101040
No. Tlp : 0856-7668-393

Adalah benar mahasiswa aktif yang terdaftar pada Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya. Sehubungan dengan berjalannya proses Skripsi mahasiswa pada semester Genap TA 2020/2021 maka mahasiswa yang bersangkutan membutuhkan data untuk melengkapi Skripsinya. Namun, dengan adanya kondisi pandemi Covid-19 saat ini, kami menghimbau memakai masker dan mengikuti arahan dari pihak berwenang setempat untuk mengikuti prosedur yang berlaku.

Adapun mahasiswa tersebut bermaksud untuk memohon ijin melakukan kegiatan observasi/survei, permintaan data dan wawancara. Untuk itu, kami memohon untuk dapat membantu mahasiswa tersebut guna mendapatkan data yang dibutuhkan dari periode tanggal 8 April – 8 Mei 2021. Data tersebut sepenuhnya hanya akan digunakan untuk proses pembelajaran di kampus kami. Apabila ada hal yang ingin dikonfirmasi, mohon kiranya dapat menghubungi, Dwi Siswi Hariyani (0813-8615-6581) selaku dosen pembimbing skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ratna Safitri, S.T., M.Ars.
Kepala Program Studi Arsitektur UPJ

Universitas Pembangunan Jaya
Jl. Cendrawasih Raya, Blok B7/P, Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, 15413
Phone: 021.745 5555 | Fax: 021.298 615 25 (Marketing) | Fax: 021.298 615 45 (Rektorat) | Website: www.upj.ac.id

B-2 Surat Izin Observasi di Cipete



Tangerang Selatan, 5 April 2021

Nomor : 025/EKS-ARS/UPJ/04.21
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Survei

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua RW 06 Kelurahan Gandaria Selatan
Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan
Di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anisa Putri Febriani
NIM : 2017101040
No. Tlp : 0856-7668-393

Adalah benar mahasiswa aktif yang terdaftar pada Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya. Sehubungan dengan berjalannya proses Skripsi mahasiswa pada semester Genap TA 2020/2021 maka mahasiswa yang bersangkutan membutuhkan data untuk melengkapi Skripsinya. Namun, dengan adanya kondisi pandemi Covid-19 saat ini, kami menghimbau memakai masker dan mengikuti arahan dari pihak berwenang setempat untuk mengikuti prosedur yang berlaku.

Adapun mahasiswa tersebut bermaksud untuk memohon ijin melakukan kegiatan observasi/survei, permintaan data dan wawancara. Untuk itu, kami memohon untuk dapat membantu mahasiswa tersebut guna mendapatkan data yang dibutuhkan dari periode tanggal 8 April – 8 Mei 2021. Data tersebut sepenuhnya hanya akan digunakan untuk proses pembelajaran di kampus kami. Apabila ada hal yang ingin dikonfirmasi, mohon kiranya dapat menghubungi, Dwi Siswi Hariyani (0813-8615-6581) selaku dosen pembimbing skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ratna Safitri, S.T., M.Ars.
Kepala Program Studi Arsitektur UPJ

Universitas Pembangunan Jaya
Jl. Cendrawasih Raya, Blok B7/P, Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, 15413
Phone: 021.745 5555 | Fax: 021.298 615 25 (Marketing) | Fax.: 021.298 615 45 (Rektorat) | Website: www.upj.ac.id

Lampiran C

C-1 Transkrip Wawancara

TOPIK	BUKTI/OPINI
Responden 1: Ibu Marsini (Warga Cipete)	
Proses implementasi fasilitas pejalan kaki	<p>Putri (P) : “Sebelumnya saya boleh tau, apa ibu tinggal di daerah ini?”</p> <p>Ibu Marsini (M): “Iya mba”</p> <p>P: “Sudah berapa lama ibu tinggal disini?”</p> <p>M: “Sudah dari lama mba sudah dari saya muda kira-kira 10 tahun lebih”</p> <p>P: “Oh gitu, saat fasilitas ini dibuat apakah ibu ikut terlibat dalam prosesnya atau tidak bu?”</p> <p>M: “oh kebetulan saya ga ikut membantu tapi saya tau prosesnya mba, saya cuma membantu siapin makanan sama minuman”</p> <p>P: “waktu ini (menunjuk fasilitas pejalan kaki) dibuat berarti warga sini ikut kerja bakti juga ya bu?”</p> <p>M: “iya mba”</p> <p>P: “waktu pengerjaannya kira-kira berapa hari ya bu? Sampai seminggu atau sebulan gitu tidak bu?”</p> <p>M: “tidak mba pengerjaannya sebentar doang paling sehari, kan yang mengerjakan ramai banyak orang dan cuma mengecat jalanan saja”</p> <p>P: “apakah sebelumnya ada kumpul-kumpul untuk diskusi gitu bu antara warga sama pihak satunya?”</p> <p>M: “iya mba ada”</p> <p>P: “Kalau boleh tau, warga juga kasih masukan atau saran tidak bu saat berdiskusi ramai-ramai?”</p> <p>M: “Banyak mba yang kasih masukan biasalah ibu-ibu kan bawel ya”</p> <p>P: “Kalau gitu terimakasih banyak informasinya bu, sehat selalu.”</p>

TOPIK	BUKTI/OPINI
Responden 2: Pak Muhidin (Warga Haji Nawi)	
Proses implementasi fasilitas pejalan kaki	<p>Putri (P) : “Sebelumnya saya boleh tau, apa Bapak tinggal di daerah ini?”</p> <p>Pak Muhidin (M): “Iya mba”</p> <p>P: “Sudah berapa lama Bapak tinggal disini?”</p> <p>M: “Sudah sekitar 7 tahun lebih”</p> <p>P: “Oh gitu, saat fasilitas ini dibuat apakah ibu ikut terlibat dalam prosesnya atau tidak pak?”</p> <p>M: “Iya mba saya ikut membantu”</p> <p>P: “waktu ini (menunjuk fasilitas pejalan kaki) dibuat berarti warga sini ikut kerja bakti juga ya pak?”</p>

	<p>M: “iya mba gotong royong waktu ngecat ini semua rame-rame ada orang dari luar juga ga warga doang”</p> <p>P: “waktu pengerjaannya kira-kira berapa hari ya pak? Sampai seminggu atau sebulan gitu tidak pak?”</p> <p>M: “pengerjaannya tidak lama mba Cuma satu hari sampai 2 hari saja”</p> <p>P: “apakah sebelumnya ada kumpul-kumpul untuk diskusi gitu pak antara warga sama pihak satunya?”</p> <p>M: “iya mba ada kumpul warga dahulu sebelumnya”</p> <p>P: “Kalau boleh tau, warga juga kasih masukan atau saran tidak bu saat berdiskusi ramai-ramai?”</p> <p>M: “iya mba ada diskusi dulu sebelumnya”</p> <p>P: “Kalau gitu terimakasih banyak informasinya, sehat selalu.”</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

TOPIK	BUKTI/OPINI
Responden 3: Riska (Pengguna jalan di Cipete)	
Pengaruh implementasi berdasarkan 9 parameter ADB	<p>Putri (P) : “Sebelumnya saya boleh tau, apa anda tinggal di daerah ini?”</p> <p>Riska (R): “iya mba tapi saya di Jalan Bahari 1 sana”</p> <p>P: “Apakah sering melewati jalan ini?”</p> <p>R: “ya hampir setiap hari”</p> <p>P: “Menurut anda apakah fasilitas pejalan kaki ini membantu anda dalam berjalan pada area ini?”</p> <p>R: “iya sangat membantu terutama jalur pedestrian di depan jadi tidak terlalu khawatir diklakson dengan ”</p> <p>P: “Apakah selama berjalan pada jalur ini pernah ada konflik dengan transportasi lain seperti sepeda, motor atau mobil?”</p> <p>R: “beberapa kali pernah terutama di gang kecil ini terkadang pengendara motor tidak mau mengalah, tetapi berbeda-beda tiap pengendaranya terkadang ada juga yang mengalah, kalau di jalan depan karna mungkin batesannya cuma warna doang jadi suka ga terlihat”</p> <p>P: “apakah arus lalu lintas ini membuat anda merasa tidak aman?”</p> <p>R: “sedikit karena kadang kendaraan lain kalau jalan berkecepatan tinggi”</p> <p>P: “apakah pengendara lain sering melalui jalur pejalan kaki ini?”</p> <p>R: “beberapa kali kalau ada mobil yang saling bersinggungan beberapa kali suka lewat jalur ini, karena jalannya tidak terlalu lebar juga”</p> <p>P: “apakah adanya penunjuk arah membantu anda saat berjalan di jalan ini?”</p> <p>R: “tidak terlalu karena dari sebelum ada penunjuk arah saya udah sering lewat sini”</p> <p>P: “apakah saat berjalan pada jalur ini anda merasa terhalangi dengan penghalang permanen seperti lubang, pohon atau tiang listrik?”</p> <p>R: “tidak pernah”</p> <p>P: “Apakah anda merasa aman dari kejahatan yang kemungkinan terjadi di jalur ini?”</p>

	R: “aman karena ramai juga warga sekitar sini jadi merasa aman” P: “Kalau gitu terimakasih banyak informasinya, sehat selalu.”
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

TOPIK	BUKTI/OPINI
Responden 4: Rizal (Pegguna jalan di Cipete)	
Pengaruh implementasi berdasarkan 9 parameter ADB	Putri (P) : “Sebelumnya saya boleh tau, apa anda tinggal di daerah ini?” Rizal (R): “iya saya kost di dekat sini” P: “Apakah sering melewati jalan ini?” R: “Sering hampir setiap hari” P: “Menurut anda apakah fasilitas pejalan kaki ini membantu anda dalam berjalan pada area ini?” R: “tentu saja sangat membantu orang yang berjalan kaki” P: “Apakah selama berjalan pada jalur ini pernah ada konflik dengan transportasi lain seperti sepeda, motor atau mobil?” R: “belum pernah mba” P: “apakah arus lalu lintas ini membuat anda merasa tidak aman?” R: “aman paling kecuali di tikungan depan situ terkadang motor berkendaranya cukup kencang” P: “apakah pengendara lain sering melalui jalur pejalan kaki ini?” R: “terkadang iyaa terutama motor ya malah kadang ada yang berhenti seperti gojek lagi nunggu orderan tapi ga terlalu lama biasanya” P: “apakah adanya penunjuk arah membantu anda saat berjalan di jalan ini?” R: “tidak terlalu karena saya sudah tau jalannya tapi untuk beberapa orang seperti mba yang tidak tinggal di daerah ini pasti membantu ya” P: “apakah saat berjalan pada jalur ini anda merasa terhalangi dengan penghalang permanen seperti lubang, pohon atau tiang listrik?” R: tidak mba mungkin motor yang kadang berhenti aja P: “Apakah anda merasa aman dari kejahatan yang kemungkinan terjadi di jalur ini?” R: “aman karena lokasinya deket rumah warga jadi ramai warga terus ngerasa kayak ada yang ngawasin dalam artian baik” P: “Kalau gitu terimakasih banyak informasinya, sehat selalu.”

TOPIK	BUKTI/OPINI
Responden 5: Rendi (Pegguna jalan di Cipete)	
Pengaruh implementasi berdasarkan 9 parameter ADB	Putri (P) : “Sebelumnya saya boleh tau, apa anda tinggal di daerah ini?” Rendi (R): “tidak saya tinggal cukup jauh” P: “Apakah sering melewati jalan ini?”

	<p>R: “tidak terlalu kalau kerumah teman saja dan kalau lagi naik MRT”</p> <p>P: “Menurut anda apakah fasilitas pejalan kaki ini membantu anda dalam berjalan pada area ini?”</p> <p>R: “tentu iyaa”</p> <p>P: “Apakah selama berjalan pada jalur ini pernah ada konflik dengan transportasi lain seperti sepeda, motor atau mobil?”</p> <p>R: “belum pernah mengalaminya selama ini”</p> <p>P: “apakah arus lalu lintas ini membuat anda merasa tidak aman?”</p> <p>R: “tidak, karena motor sama mobil terkadang jalannya cepat jadi suka merasa was-was apalagi pengendara yang ugal-ugalan”</p> <p>P: “apakah pengendara lain sering melalui jalur pejalan kaki ini?”</p> <p>R: “terkadang iyaa soalnya tidak ada batasan yang jelas jadi terkadang suka ada yang lewat jalur pedestrian cuma rasanya tidak selalu juga ”</p> <p>P: “apakah adanya penunjuk arah membantu anda saat berjalan di jalan ini?”</p> <p>R: “tentu saja terutama untuk tamu seperti saya”</p> <p>P: “apakah saat berjalan pada jalur ini anda merasa terhalangi dengan penghalang permanen seperti lubang, pohon atau tiang listrik?”</p> <p>R: “tidak pernah”</p> <p>P: “Apakah anda merasa aman dari kejahatan yang kemungkinan terjadi di jalur ini?”</p> <p>R: “tidak karena walaupun ada di pemukiman warga tetapi tidak menutup kemungkinan adanya kejahatan”</p> <p>P: “Kalau gitu terimakasih banyak informasinya, sehat selalu.”</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

TOPIK	BUKTI/OPINI
Responden 6: Faiq (Pengguna jalan di Haji Nawi)	
Pengaruh implementasi berdasarkan 9 parameter ADB	<p>Putri (P) : “Sebelumnya saya boleh tau, apa anda tinggal di daerah ini?”</p> <p>Faiq (F): “tidak saya kerja di dekat sini”</p> <p>P: “Apakah sering melewati jalan ini?”</p> <p>F: “lumayan hampir setiap hari kalau sedang naik MRT”</p> <p>P: “Menurut anda apakah fasilitas pejalan kaki ini membantu anda dalam berjalan pada area ini?”</p> <p>F: “iya sangat membantu”</p> <p>P: “Apakah selama berjalan pada jalur ini pernah ada konflik dengan transportasi lain seperti sepeda, motor atau mobil?”</p> <p>F: “tidak pernah lagi pula jarang motor atau mobil yang melintas”</p> <p>P: “apakah arus lalu lintas ini membuat anda merasa tidak aman?”</p> <p>F: “aman karena jarang ada kendaraan yang lewat kecuali warga daerah sini”</p> <p>P: “apakah pengendara lain sering melalui jalur pejalan kaki ini?”</p>

	<p>F: “Tidak pernah tetapi sering ada mobil yang parkir di jalur ini jadinya harus jalan keluar jalur”</p> <p>P: “apakah adanya penunjuk arah membantu anda saat berjalan di jalan ini?”</p> <p>F: “tentu saja terutama untuk orang yang tidak tau daerah sini”</p> <p>P: “apakah saat berjalan pada jalur ini anda merasa terhalangi dengan penghalang permanen seperti lubang, pohon atau tiang listrik?”</p> <p>F: “tidak ada penghalang saya rasa”</p> <p>P: “Apakah anda merasa aman dari kejahatan yang kemungkinan terjadi di jalur ini?”</p> <p>F: “setengah-setengah mba kadang merasa aman kadang merasa tidak aman karena sepi”</p> <p>P: “Kalau gitu terimakasih banyak informasinya, sehat selalu.”</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

TOPIK	BUKTI/OPINI
Responden 7: Syafri (Pengguna jalan di Haji Nawi)	
Pengaruh implementasi berdasarkan 9 parameter ADB	<p>Putri (P) : “Sebelumnya saya boleh tau, apa anda tinggal di daerah ini?”</p> <p>Syafri (S): “tidak tapi kantor ada di dekat sini”</p> <p>P: “Apakah sering melewati jalan ini?”</p> <p>S: “sering hampir setiap berangkat dan pulang kerja”</p> <p>P: “Menurut anda apakah fasilitas pejalan kaki ini membantu anda dalam berjalan pada area ini?”</p> <p>S: “tentu saja”</p> <p>P: “Apakah selama berjalan pada jalur ini pernah ada konflik dengan transportasi lain seperti sepeda, motor atau mobil?”</p> <p>S: “tidak ada karena mayoritas pengendara pelan-pelan”</p> <p>P: “apakah arus lalu lintas ini membuat anda merasa tidak aman?”</p> <p>S: “tidak saya tidak masalah”</p> <p>P: “apakah pengendara lain sering melalui jalur pejalan kaki ini?”</p> <p>S: “Jarang melihat jadi sepertinya tidak”</p> <p>P: “apakah adanya penunjuk arah membantu anda saat berjalan di jalan ini?”</p> <p>S: “sangat berguna karena merasa nyaman jadi tidak tersesat atau bingung waktu melewati jalan ini</p> <p>P: “apakah saat berjalan pada jalur ini anda merasa terhalangi dengan penghalang permanen seperti lubang, pohon atau tiang listrik?”</p> <p>S: “tentu saja tidak”</p> <p>P: “Apakah anda merasa aman dari kejahatan yang kemungkinan terjadi di jalur ini?”</p> <p>S: “karena lokasinya berada di dekat rumah warga jadi merasa lebih aman</p> <p>P: “Apakah anda merasa terganggu dengan adanya warga yang suka berkumpul di sekitar?”</p> <p>S: “tidak mba gaada efek apa-apa ga keganggu juga biasa aja”</p> <p>P: “Kalau gitu terimakasih banyak informasinya, sehat selalu.”</p>

TOPIK	BUKTI/OPINI
Responden 8: Anin (Pengguna jalan di Haji Nawi)	
Pengaruh implementasi berdasarkan 9 parameter ADB	<p>Putri (P) : “Sebelumnya saya boleh tau, apa anda tinggal di daerah ini?”</p> <p>Anin (A): “tidak”</p> <p>P: “Apakah sering melewati jalan ini?”</p> <p>A: “tidak terlalu”</p> <p>P: “Menurut anda apakah fasilitas pejalan kaki ini membantu anda dalam berjalan pada area ini?”</p> <p>A: “tentu saja sangat membantu”</p> <p>P: “Apakah selama berjalan pada jalur ini pernah ada konflik dengan transportasi lain seperti sepeda, motor atau mobil?”</p> <p>A: “tidak karena pengendara bermotor jarang yang melaju kencang dan selalu seringkali mengutamakan pejalan kaki”</p> <p>P: “apakah arus lalu lintas ini membuat anda merasa tidak aman?”</p> <p>A: “aman karena jarang ada kendaraan bermotor”</p> <p>P: “apakah pengendara lain sering melalui jalur pejalan kaki ini?”</p> <p>A: “jarang melihat mungkin beberapa pernah”</p> <p>P: “apakah adanya penunjuk arah membantu anda saat berjalan di jalan ini?”</p> <p>A: “tidak terlalu karena mayoritas yang melalui jalur ini orang yang memang sudah tau saja seperti saya”</p> <p>P: “apakah saat berjalan pada jalur ini anda merasa terhalangi dengan penghalang permanen seperti lubang, pohon atau tiang listrik?”</p> <p>A: “tidak”</p> <p>P: “Apakah anda merasa aman dari kejahatan yang kemungkinan terjadi di jalur ini?”</p> <p>A: “karena kejahatan tidak tau kapan munculnya jadi saya selalu merasa was-was”</p> <p>P: “Apakah anda merasa terganggu dengan adanya warga yang suka berkumpul di sekitar?”</p> <p>A: “engga ya malah kebantu kalau bingung jadi bisa tanya ke warga atau kalau ada apa-apa jadi bisa minta bantu ke warga”</p> <p>P: “Kalau gitu terimakasih banyak informasinya, sehat selalu.”</p>

TOPIK	BUKTI/OPINI
Responden 9: Dyah (Pengguna jalan di Haji Nawi)	
Pengaruh implementasi berdasarkan 9 parameter ADB	<p>Putri (P) : “Sebelumnya saya boleh tau, apa anda tinggal di daerah ini?”</p> <p>Dyah (D): “tidak hanya lewat saja”</p> <p>P: “Apakah sering melewati jalan ini?”</p> <p>D: “tidak terlalu”</p> <p>P: “Menurut anda apakah fasilitas pejalan kaki ini membantu anda dalam berjalan pada area ini?”</p> <p>D: “iya sangat membantu ada jalur pedestrian ini”</p> <p>P: “Apakah selama berjalan pada jalur ini pernah ada konflik dengan transportasi lain seperti sepeda, motor atau mobil?”</p> <p>D: “belum pernah”</p>

	<p>P: “apakah arus lalu lintas ini membuat anda merasa tidak aman?”</p> <p>D: “tidak karena jarang ada motor atau mobil yang lewat”</p> <p>P: “apakah pengendara lain sering melalui jalur pejalan kaki ini?”</p> <p>D: “beberapa kali ketika bersinggungan dengan mobil”</p> <p>P: “apakah adanya penunjuk arah membantu anda saat berjalan di jalan ini?”</p> <p>D: “iya sangat membantu karena dapat membantu</p> <p>P: “apakah saat berjalan pada jalur ini anda merasa terhalangi dengan penghalang permanen seperti lubang, pohon atau tiang listrik?”</p> <p>D: “tidak merasa ada penghalang yang mengganggu bahkan merasa terbantu dengan adanya fasilitas lain seperti penunjuk jalan”</p> <p>P: “Apakah anda merasa aman dari kejahatan yang kemungkinan terjadi di jalur ini?”</p> <p>D: “iya karena lokasinya berada di lingkungan perumahan jadi merasa lebih aman”</p> <p>P: “Apakah anda merasa terganggu dengan adanya warga yang suka berkumpul di sekitar?”</p> <p>D: “iyaa kadang ngerasa takut gitu karna kan warga biasanya kalau ada yang lewat diliatin banget gitu ya sama semuanya”</p> <p>P: “Kalau gitu terimakasih banyak informasinya, sehat selalu.”</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 3%

Date: Wednesday, June 09, 2021

Statistics: 412 words Plagiarized / 13804 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Suatu wilayah dapat ditentukan apakah memiliki kelayakan untuk berjalan kaki (walkable) atau tidak berdasarkan fasilitas pejalan kaki. Dalam berjalan kaki, kenyamanan merupakan faktor utama yang menjadi alasan masyarakat mau berjalan kaki. Kenyamanan juga dapat membentuk sebuah pengalaman saat berjalan kaki. Untuk membentuk kota layak huni, salah satu indikator yang harus dipertimbangkan adalah berjalan dan fasilitasnya yaitu jalur pedestrian. Jalan di area pemukiman yang menghubungkan beberapa titik dapat menjadi potensi pengganti trotoar untuk berjalan.

Konektivitas antar bangunan pada suatu wilayah dalam radius dekat pun menjadi potensi munculnya aktivitas berjalan (Wowor, Kumurur, & Lefrandt, 2019). Maka dari itu penting diketahui bagaimana karakteristik pejalan kaki mempengaruhi peningkatan aksesibilitas dan penilaian suatu wilayah Kelayakan fasilitas pejalan kaki adalah interaksi antara fasilitas dengan hal yang dapat mendukung lingkungan ramah pejalan kaki.

Kelayakan fasilitas pejalan kaki menjadi aspek penting dalam kehidupan perkotaan, seperti sebagai salah satu indikator untuk membuat sebuah kota berkelanjutan, memunculkan terjadinya aktivitas sosial, dan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat di perkotaan. Kelayakan fasilitas pejalan kaki akan terjadi apabila fasilitas untuk pejalan kaki nyaman dan aman. (Wowor, Kumurur, & Lefrandt, 2019). Terdapat banyak aspek dalam meningkatkan aksesibilitas dalam kelayakan fasilitas pejalan kaki salah satunya ialah wayfinding atau penunjuk arah. Penunjuk arah merupakan cara makhluk hidup menemukan arah atas tujuan.

Penunjuk arah mempunyai 4 tahapan proses dasar agar dapat dikategorikan sebagai penunjuk arah, seperti orientasi, keputusan arah rute, rute yang dituju terlihat jelas, dan